

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan kuantitatif sendiri adalah metode penelitian yang menitikberatkan pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk angka, biasanya melalui survei, serta bertujuan untuk menguji teori dengan memanfaatkan teknik statistik. (Muhajirin et al., 2024).

Sementara itu, pendekatan deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menguji teori yang dirumuskan, dengan data yang diperoleh melalui instrumen penelitian dan dianalisis secara statistik (Siroj et al., 2024).

B. Obyek Penelitian

Obyek penelitian merupakan kondisi atau situasi yang dijelaskan atau diuraikan guna memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hal yang sedang diteliti dalam suatu studi. (Hamidah & Hakim, 2023). Variabel yang dikaji adalah aspek yang diteliti oleh peneliti di lokasi penelitian, sehingga perlu ditetapkan satu variabel terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian pada obyek yang telah ditentukan (Hamidah & Hakim, 2023). Obyek penelitian yang diteliti adalah media sosial Instagram ESQ Tours and Travel Jakarta.

C. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah kelompok individu yang memiliki kesamaan karakteristik dan dijadikan sebagai dasar dalam pengumpulan data penelitian (Creswell dalam Subhaktiyasa, 2024). Populasi yang diambil pada penelitian ini adalah *followers* Instagram ESQ Tours and Travel yang berjumlah 53.300 per tanggal 3 April 2025.

2. Sampling

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang dipilih dengan metode tertentu untuk merepresentasikan keseluruhan populasi secara menyeluruh (Creswell dalam Subhaktiyasa, 2024). Penelitian ini menerapkan metode pengambilan sampel dengan teknik *probability sampling*. Menurut Subhaktiyasa, (2024), *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang setara bagi setiap anggota populasi untuk menjadi bagian dari sampel yang dipilih. Jenis teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, yaitu metode pengambilan sampel di mana setiap individu dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu individu yang mengikuti akun Instagram ESQ Tours. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 53.300 orang, sesuai dengan total pengikut akun Instagram @esqtours. Untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan, peneliti mengacu pada tabel Isaac dan Michael sebagai pedoman.

TABEL 3
JUMLAH PENETUAN SAMPEL

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	57	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270

Sumber: scribd, 2016

Berdasarkan pada tabel jumlah sampel di atas, diketahui bahwa jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 53.200 dengan tingkat kesalahan 10%, maka dapat ditentukan bahwa sampel yang diambil adalah 269 yang dibulatkan menjadi 270 responden.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penggunaan kuesioner. Kuesioner adalah teknik yang melibatkan pemberian sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden yang harus dijawab secara mandiri. Metode ini banyak dipilih dalam penelitian karena memungkinkan pengumpulan data dari banyak partisipan secara praktis, efisien dari segi

waktu dan biaya (Romdona et al., 2025). Dalam pelaksanaannya, kuesioner akan disebarakan secara daring menggunakan *Google Form*, yang kemudian akan dikirimkan melalui fitur *Direct Messages (DM)* kepada para pengikut akun Instagram ESQ Tours and Travel. Jumlah responden yang ditargetkan dalam penelitian ini adalah 270 orang. Instrumen kuesioner akan menggunakan skala ordinal dengan rentang nilai 1 hingga 5 untuk mengukur tanggapan responden, dengan kategori sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Baik

2 = Tidak Baik

3 = Netral

4 = Baik

5 = Sangat Baik

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel operasional adalah penjelasan rinci mengenai penelitian yang akan dilakukan, yang mencakup indikator dari setiap variabel yang telah ditentukan (Monitaria & Baskoro, 2021). Variabel pada penelitian ini menggunakan AISAS model dengan tabel matriks operasional variabel sebagai berikut:

TABEL 4
MATRIKS OPERASIONAL VARIBEL

Variabel	Sub Variabel	Dimensi	Indikator	No.Item
AISAS	Attention	Kesadaran terhadap produk	Iklan produk	Q1
			Postingan produk	Q2
			Postingan kegiatan	Q3
	Interest	Ketertarikan terhadap produk	Produk menarik perhatian	Q4
			Ingin mencoba produk	Q5
	Search	Pencarian dan pengumpulan informasi tentang produk	Informasi produk	Q6
			Detail produk	Q7
			Testimoni produk	Q8
	Action	Terdapat rasa ingin membeli	Keinginan membeli produk	Q9
			Kualitas produk	Q10
			Kontak instagram	Q11
	Share	Membagikan informasi tentang produk	Membagikan informasi kegiatan	Q12
			Merekomendasikan produk	Q13
			Mereview produk	Q14

Sumber: Olahan penulis, 2025

F. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan teknik analisis data yang bertujuan untuk menggambarkan, menyajikan, dan merangkum data yang diperoleh dari penelitian. Dalam studi ini, peneliti menggunakan metode tersebut untuk mengevaluasi, menjelaskan, dan mengetahui tingkat optimalisasi pemanfaatan media sosial Instagram oleh ESQ Tours and Travel Jakarta.

2. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menilai sejauh mana instrumen kuesioner dapat dianggap valid, yaitu ketika setiap pertanyaan yang disusun mampu mengukur dan menggambarkan informasi yang sesuai dengan tujuan dari penelitian. (Ghozali dalam Sanaky et al., 2021). Untuk menguji validitas instrumen, peneliti memanfaatkan bantuan software *SPSS 22 for Windows*. Pengujian validitas ini dilakukan dengan melibatkan 30 responden. Berdasarkan tingkat signifikansi 5%, nilai r tabel yang digunakan untuk jumlah sampel tersebut adalah sebesar 0,361. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai r hitung yang diperoleh sama dengan atau lebih besar dari nilai r tabel. Hasil pengujian validitas dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

TABEL 5
HASIL UJI VALIDITAS

No. Item	Pernyataan	R Hitung	R Tabel (0,05)	Kesimpulan
1	Saya pernah melihat iklan produk ESQ Tours di akun instagram saya	0,784	0,361	VALID
2	Postingan produk yang dibagikan di instagram ESQ Tours menarik perhatian saya	0,772	0,361	VALID

TABEL 5
HASIL UJI VALIDITAS
(LANJUTAN)

3	Postingan kegiatan yang dibagikan di instagram ESQ Tours menarik perhatian saya	0,799	0,361	VALID
4	Saya tertarik terhadap produk yang ditawarkan ESQ Tours	0,756	0,361	VALID
5	Saya ingin mencoba produk ESQ Tours	0,744	0,361	VALID
6	Saya mencari informasi mengenai produk ESQ Tours	0,815	0,361	VALID
7	Saya ingin tahu informasi detail mengenai produk ESQ Tours	0,848	0,361	VALID
8	Saya mencari/melihat testimoni orang lain	0,404	0,361	VALID
9	Produk yang ditawarkan ESQ Tours menimbulkan keinginan untuk membeli	0,746	0,361	VALID
10	Saya ingin membeli karena kualitas produknya	0,747	0,361	VALID
11	Saya menghubungi kontak yang tertera di instagram ESQ Tours	0,629	0,361	VALID
12	Saya bersedia membagikan kegiatan ESQ Tours di akun instagram saya	0,702	0,361	VALID

TABEL 5
HASIL UJI VALIDITAS
(LANJUTAN)

13	Saya bersedia merekomendasikan produk ESQ Tours pada keluarga, teman, kerabat	0,730	0,361	VALID
14	Saya bersedia mereview produk ESQ Tours	0,644	0,361	VALID

Sumber: Data olahan penulis, 2025

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan metode untuk mengevaluasi konsistensi instrumen yang digunakan dalam kuesioner sebagai indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dianggap reliabel apabila respons yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan-pernyataan di dalamnya menunjukkan konsistensi atau kestabilan dalam rentang waktu tertentu (Ghozali dalam Sanaky et al., 2021). Ada pun kriteria pengujian uji reliabilitas apabila *cronbach's alpha* $>0,7$ maka instrumen dikategorikan reliabel. Sedangkan apabila nilai *cronbach's alpha* $<0,7$ maka instrumen dikategorikan tidak reliabel. Penulis menggunakan alat ukur data *SPSS 22 for Windows* untuk mengukur reliabilitas instrumen. Hasil dari uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

TABEL 6
HASIL UJI RELIABILITAS

VARIABEL	AISAS
RELIABILITAS	0,927

Sumber: Data olahan penulis, 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dianalisis penulis menggunakan *SPSS 22 for Windows*, diperoleh bahwa variabel AISAS memiliki nilai koefisien reliabilitas yang melebihi angka 0,7. Maka artinya seluruh instrumen dari penelitian ini dinyatakan *reliable* dan layak disebarkan kepada responden.

G. Jadwal Penelitian

TABEL 7
JADWAL PENELITIAN

NO	KEGIATAN	TAHUN 2025						
		FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AUG
1	Pengajuan TOR Usulan Penelitian							
2	Penyusunan Usulan Penelitian							
3	Seminar Usulan Penelitian							
4	Penelitian/Observasi Lapangan							
5	Penyusunan Proyek Akhir							
6	Sidang Proyek Akhir							